

**PENGARUH PROGRAM BENING (MEMBACA HENING) TERHADAP
MINAT BACA SISWA DI SD IT AL-AZHAR LAMGUGOB BANDA ACEH**

Diajukan oleh:

HUMAIRA

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora

Jurusan Ilmu Perpustakaan

NIM 531 303 195



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2017/2018**

PENGARUH PROGRAM BENING (MEMBACA HENING)

TERHADAP MINAT BACA SISWA DI SD IT AL-AZHAR

LAMGUGOB BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh

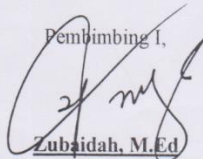
HUMAIRA

NIM. 531303195

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

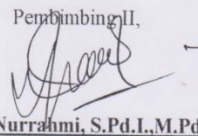
Pembimbing I,



Zubaidah, M.Ed

NIP. 19700424001122001

Pembimbing II,



Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 197902222003122001

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai
Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana S-1 Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

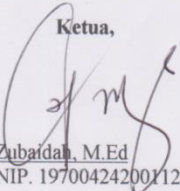
Selasa 06 Februari 2018
20 Jumadil Awal 1439 H

Di

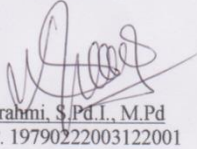
Darussalam - Banda Aceh

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

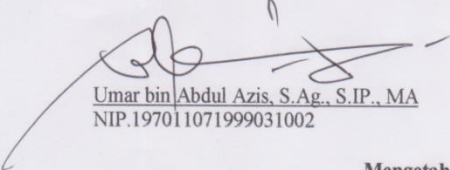
Ketua,


Zubaedah, M.Ed
NIP. 197004242001122001

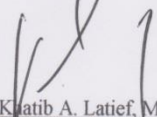
Sekretaris,


Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19790222003122001

Penguji I


Umar bin Abdul Azis, S.Ag., S.I.P., MA
NIP.197011071999031002

Penguji II


Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP.196502111997031002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam - Banda Aceh


Syarifuddin, MA, Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Humaira

Nim : 531303195

Prodi : S1- Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengaruh Program Bening (Membaca Hening) Terhadap Minat Baca Siswa di SD IT Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 8 januari 2018

Yang membuat pernyataan,

Humaira

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Program Bening (Membaca Hening) Terhadap minat baca Siswa di SD IT Al-Azhar, Lamgugob, Banda Aceh” Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Program Bening (Membaca Hening) Terhadap Minat Baca Siswa di SD IT Al-Azhar, Lamgugob, Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi dan analisis *regresi linear*. Penulis mengumpulkan data melalui angket dan dokumentasi. Angket penulis edarkan kepada 89 sampel dari seluruh jumlah populasi yaitu 844 siswa dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang kuat antara Program Bening (Membaca Hening) dengan Minat Baca Siswa. Penelitian membuktikan bahwa Program Bening (Membaca Hening) berpengaruh terhadap minat baca siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 643.787. Dari persamaan tersebut terdapat nilai F_{hitung} sebesar 80.353. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $80.353 \geq 3,95$ yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Bening (Membaca Hening) Terhadap Minat Baca Siswa di SD IT Al-Azhar, Lamgugob, Banda Aceh.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan hanya bagi Allah SWT, pemilik seluruh alam raya, yang atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, segenap keluarga, para sahabat, serta orang-orang yang mengikuti ajarannya hingga akhir kelak.

Inilah skripsi dengan judul **“Pengaruh Program Bening (Membaca Hening) Terhadap Minat Baca Siswa di SD IT Al-Azhar Banda Aceh”** yang penulis susun untuk memenuhi dan melengkapi kewajiban akademis sebagai syarat akhir dalam menyelesaikan program studi S1 Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Teristimewa penulis sampaikan terimakasih kepada Ibunda tercinta Maryani yang telah banyak memberikan do'a, nasehat, kasih sayang, dan dukungan baik secara moril dan meteril kepada penulis sejak perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada Kakak dan abang tercinta Masyitah, Riza Umami dan Khairul Riza yang telah memberikan semangat, dorongan dan motivasi kepada penulis.

Ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada Ibu Zubaidah, M.Ed selaku pembimbing I sekaligus Ketua prodi Ilmu Perpustakaan

juga sebagai Penasehat Akademik Penulis serta Ibu Nurrahmi, S.Pd.I.,M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan arahan dan petunjuk dari beliau.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Syarifuddin, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora serta para dosen penguji, Bapak dan Ibu Dosen serta para akademisi dan pegawai prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang telah membantu dan memberikan penulis pengajaran dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat serta menjadi bekal untuk penulis dalam melanjutkan masa depan.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Ibu Herawati selaku Kepala sekolah di SD IT Al-Azhar Lamgugob Banda aceh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di tempat tersebut. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada kakak Sri Hardianty, S.IP, M.Pd, Annisa Rahmadani, seluruh sahabat-sahabat penulis di Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 Khususnya Unit I, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu serta abang dan kakak leting, yang telah banyak memberikan saran dan masukan serta semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan penulisan

selanjutnya. Semoga Karya Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Banda Aceh, 31 Januari 2018

Penulis,

Humaira

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
----------------------------	----------

DAFTAR ISI.....	iv
------------------------	-----------

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	6
E. Penjelasan Istilah	7

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka	10
B. Pengertian Sustained Silent Reading (SSR) dan Bening (Membaca Hening)	13
C. Minat Baca.....	17
D. Faktor-faktor yang Menentukan Minat Baca.....	18
E. Indikator Minat Baca	20

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Hipotesis Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel.....	24
E. Validitas dan Realibilitas.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data	31

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	39

C. Pembahasan.....	51
--------------------	----

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran-saran	54

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

NO. TABEL HALAMAN

3.1 Tabel Analisis Data Angket	33
3.2 Tabel Interpretasi.....	34
4.1 Tabel Uji Validitas Variabel X (Program Bening (Membaca Hening))	40
4.2 Tabel Uji Validitas Variabel Y (Minat Baca Siswa).....	40
4.3 Tabel Hasil Uji Relibilitas.....	41
4.4 Tabel Hasil analisis angket variabel X (Program Bening (Membaca Hening)) dan Variabel Y(Minat Baca Siswa).....	43
4.5 Tabel Model Summary.....	48
4.6 Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	48
4.8 Tabel Anova	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan aktivitas yang tidak bisa dilepaskan dari menyimak, berbicara, dan menulis. Sewaktu membaca, pembaca yang baik akan memahami bahan yang dibacanya. Selain itu, pembaca diharapkan dapat mengkomunikasikan bacaannya secara lisan atau tulisan. Dengan demikian, membaca merupakan keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa lainnya.

Membaca adalah proses kegiatan yang dilakukan serta digunakan/dimanfaatkan oleh seseorang yang membaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan melalui media bahasa tulis, dengan membaca ini seseorang akan mendapatkan pengetahuan yang baru di mana membaca melibatkan kemampuan visual dan kognisi, konsep membaca juga tidak terlepas dari dukungan dan minat baca ini memerlukan waktu dan strategi tertentu.¹

Menurut Nur Fitriana dalam Akhadih, mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.²

¹Bonifacia Heni Budiwati, Dkk, *Budaya Baca di Era Digital*, (Surakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), hlm.77-78.

²Nur Fitriana, *Hubungan Antara Minat Baca Dengan Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Gedong Tengen Yogyakarta Tahun Ajaran 2011//2012*, Skripsi Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses melalui Google Cendikia, [.pdf](#) pada tanggal 28 february 2017, jam 10.00 WIB, hlm 8.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses aktivitas komunikasi yang kompleks. Membaca bertujuan untuk melihat, memahami isi atau makna dan memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis sehingga diperoleh pemahaman terhadap bacaan.

Dalam aktivitas membaca terjadi proses kemampuan berpikir dan proses mengolah rasa. Seorang anak yang sedang membaca berarti sedang membangun kepribadian dan kemampuannya. Oleh karena itu, tahapan menuju proses kegemaran membaca berkaitan erat dengan sebuah kerangka tindakan AIDA (*attention, interest, desire, dan action*).³ Membaca adalah proses pengucapan tulisan untuk mendapatkan isinya. Namun pengucapan tidak selalu dapat didengar, misalnya membaca dalam hati atau bening (membaca hening).

Bening (membaca hening) atau membaca dalam hati (*sustained silent reading*) adalah kegiatan membaca yang diberikan kepada peserta didik tanpa gangguan. *Sustained Silent Reading* (SSR) merupakan salah satu komponen dari *Whole Language* yang dikembangkan oleh Routman dan Frooze yang merupakan kegiatan membaca di dalam hati yang dibatasi oleh waktu yang merupakan lanjutan dari membaca permulaan. Melalui strategi *Sustained Silent Reading* (SSR) ini

³ Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta: Think, 2008), hlm. 57.

diharapkan siswa akan lebih berkonsentrasi dalam kegiatan membaca dan memahami isi dari bacaan yang diberikan.⁴

Kegiatan membaca melalui strategi *Sustained Silent Reading* (SSR) tidak hanya membaca dalam hati saja tetapi juga mengembangkan kemampuan siswa mengingat urutan peristiwa yang sudah dibaca serta membiasakan siswa membaca dalam hati berkelanjutan sampai membaca merupakan suatu kebutuhan bagi siswa.⁵

Pencapaian sasaran membaca di dalam hati pada anak-anak sekolah hendaknya harus memperhatikan keterampilan yang dimiliki oleh pembaca dalam hati, yaitu proses membaca dilaksanakan tanpa adanya gerakan kepala, bibir, jangan memikirkan isi bacaan, memahami bacaan secara di dalam hati, berkonsentrasi secara fisik maupun mental dan mengungkapkan kembali isi bacaan secara lisan ataupun tulisan yang dikehendaki oleh guru.⁶ Guru menciptakan suasana tenang, nyaman, agar peserta didik dapat berkonsentrasi pada buku yang dibacanya.⁷ Tujuan dari membaca ini tentu saja untuk meningkatkan minat baca anak.

Minat baca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan

⁴Geanurma Ekahasta Novarina, *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Sustained Silend Reading (SSR) Pada Kelas III SDN 3 Gemohajo Trenggalek Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurusan Ilmu Pendidikan , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jember. Diakses melalui Google Cendikia, pada tanggal 21 maret 2017, jam 10.00 Wib, dalam bentuk Pdf.

⁵*Ibid,,,*

⁶*Ibid,,,*

⁷Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Kegiatan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*,(Jakarta, 2016), hlm. 13

dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang di bacanya. Dari pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa minat baca terkandung unsur perhatian, kemauan, dorongan dan rasa senang untuk membaca. Perhatian bisa dilihat dari perhatiannya terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain. Semua itu merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap.⁸

Untuk mengembangkan minat baca, kesenangan membaca, kebebasan membaca, dan menciptakan budaya baca, selain harus dilakukan secara terus-menerus juga diperlukan ketersediaan bahan bacaan yang memadai jumlah, jenis, dan mutunya, serta kontinuitasnya/ kelangsungannya secara memadai.⁹

Dalam meningkatkan minat baca siswa, maka pemerintah menganjurkan setiap sekolah untuk mengadakan pembinaan minat baca. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti pada bagian pengantar, poin F menyatakan Bahwa “Penghargaan terhadap keunikan potensi peserta didik untuk dikembangkan, yaitu mendorong peserta didik gemar membaca dan mengembangkan minat yang sesuai

⁸Ikhwan, *Strategi Pembinaan Minat Baca di Perguruan Tinggi*, diakses pada tanggal 21 Maret 2017, jam 10.30 Wib, dalam /bentuk Pdf.

⁹Sutarno S, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm.109

dengan potensi bakatnya untuk memperluas cakrawala kehidupan di dalam mengembangkan dirinya sendiri”¹⁰.

Menyahuti hal tersebut, SD IT Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh mengadakan suatu program pembinaan minat baca yaitu program bening (membaca hening). Program bening (membaca hening) merupakan suatu Program yang diterapkan di SD IT Al-Azhar yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca para siswa/i tersebut. Kegiatan ini dilakukan pada hari senin, tetapi sekarang telah berganti ke hari selasa, yang mana kegiatan ini dilakukan selama 50 menit yaitu dari jam 07.30-08.15 WIB. Adapun yang menyebabkan peneliti melakukan penelitian ini adalah karena program bening (membaca hening) merupakan program yang berkelanjutan dan sudah berdiri selama satu tahun. SD IT AL-Azhar adalah sekolah yang mulai menerapkan program pengembangan minat baca bagi siswa/i yang mana program ini memang diharuskan untuk diadakan disetiap sekolah oleh kemendikbud.

Oleh karena itu sebagai salah satu sekolah yang mulai menerapkan program pengembangan minat baca, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian terhadap program tersebut yang berjudul; “Pengaruh Program Bening (Membaca Hening) Terhadap Minat Baca Siswa di SD IT Al-Azhar Lamgugob, Banda Aceh”.

¹⁰Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti. <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2015/07/permen-dikbud-no-23-tahun-2015-tentang-penanaman-budi-pekerti-pbp.pdf> diakses Pada tanggal 27 Februari 2017, jam 16.00 Wib.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah program bening (membaca hening) berpengaruh terhadap minat baca siswa di SD IT Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui pengaruh program bening (membaca hening) terhadap minat baca siswa di SD IT Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh.

D. Manfaat

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan analisis bagi perkembangan disiplin ilmu khususnya dalam kajian ilmu perpustakaan dan pembinaan minat baca. Sedangkan secara praktis manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah maupun guru dalam mengadakan program kegiatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca anak. Manfaat praktis lainnya adalah menjadi bahan kajian untuk diperbaharui dan dikembangkan lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penulisan ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan yang berhubungan dengan istilah yang terdapat dalam judul karya tulis ini. Adapun istilah-istilah yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹¹ Sedangkan pengaruh menurut penelitian adalah adanya sebab-akibat. Dimana antara variable pertama dengan variable kedua terdapat hubungan sebab akibat. Variable pertama diperkirakan menjadi penyebab variable kedua. Variable kedua berpengaruh terhadap yang pertama. Penelitian ini juga disebut dengan penelitian korelasi sebab-akibat.¹²

Adapun Pengaruh yang peneliti maksud disini adalah pengaruh program Bening (membaca hening) terhadap minat baca siswa.

2. Bening (Membaca Hening)

Bening (Membaca Hening) dapat juga dikatakan sebagai membaca di dalam hati. Membaca dalam hati ialah cara atau teknik membaca tanpa suara. Jenis

¹¹W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.865.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 32

membaca ini perlu lebih ditekankan kepada pemahaman isi bacaan.¹³ Tujuan membaca dalam hati ialah melatih kemampuan siswa dalam memahami isi wacana /bacaan

Bening (membaca hening) yang peneliti maksud disini adalah suatu program yang diadakan oleh SD IT AL-Azhar sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca siswa di SD tersebut. Siswa akan menceritakan kembali apa yang mereka baca di depan para guru dan siswa lainnya. Program ini sudah berjalan sekitar 1 tahun yang lalu yaitu dimulai sejak bulan agustus 2016 dan di lakukan sebelum memulai pelajaran pada setiap hari selasa selama 50 menit dari jam 07.30-08.15. Program ini diikuti oleh siswa dari kelas III- VI. Adapun buku-buku yang mereka baca sangatlah beragam dimulai dari membaca buku pelajaran ataupun buku cerita sesuai dengan tema yang ditentukan oleh guru dan pustakawan setiap minggunya.

3. Minat baca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.¹⁴ Sedangkan Baca sama dengan membaca. Membaca ialah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. diartikan sebagai melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).¹⁵

¹³ Esther Kartika, *Jurnal Pendidikan Penabur: Memacu Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar*, Jakarta: Badan Pendidikan Kristen Penabur No.03 / Th.III / Desember 2004, hlm. 118.

¹⁴ Departement Pendidikan, Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) hlm. 916.

¹⁵ *Ibid*,,,hlm.109

Minat baca yang peneliti maksud disini adalah kesukaan dan kegemaran para siswa kelas III - VI dalam melakukan kegiatan membaca buku pelajaran atau buku cerita sesuai dengan tema yang ditentukan setiap minggunya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik bening (membaca hening) dan minat baca ini. Meskipun beberapa penelitian ini memiliki kemiripan dengan skripsi ini, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal judul, subjek dan objek penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian.

Pertama, penelitian yang berjudul ‘Pengaruh Program *Reading Morning* Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas V Di Min Sumurrejo Kota Semarang Tahun Ajaran 2015 / 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program *Reading Morning* terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi. Data dikumpulkan dari populasi yaitu 40 peserta didik kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengetahui adanya program *Reading morning* dan minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara program *Reading Morning* terhadap minat baca peserta didik kelas

V di MIN Sumurrejo Kota Semarang Tahun 2015/2016. Dari uji korelasi product moment diketahui bahwa $r = 0,757 >$ dengan taraf signifikansi $5\% = 0,312$. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel memiliki korelasi, karena $r_{xy} > r_{tabel}$. Dari hasil perhitungan regresi juga menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari analisis regresi linier sederhana. Hasil perhitungan analisis regresi sederhana, diperoleh $F_{tabel} = 4,098$ dan harga $F_{reg} = 50,969$. Jika dibandingkan maka harga $F_{reg} > F_{tabel}$. Hal ini juga ditunjukkan dengan persamaan garis regresi : $33,170 + 0,568X$ dan sumbangan relatif $57,3\%$. Sehingga dapat dikatakan bahwa program *Reading Morning* mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo Kota Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.¹⁶

Kedua, penelitian yang berjudul “ Analisis kegiatan Pos Baca pada Yayasan Cinta Baca Aceh dan dampaknya terhadap Minat Baca Anak Usia Dini (Penelitian Pada PAUD Imamul Mu'minin Aceh Besar dan Paud Qurrata A'yun Banda Aceh). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Pos Baca pada PAUD Imamul Mu'minin dan Paud Qurata A'yun serta dampaknya terhadap minat baca anak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah kegiatan pos baca yang dijalankan oleh Yayasan Cinta Baca dalam rangka meningkatkan minat baca anak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

¹⁶ Ratna Surya Rahayu, *Pengaruh Program Reading Morning Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas V Di Min Sumurrejo Kota Semarang Tahun Ajaran 2015 / 2016*, skripsi, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016), hlm.61.

kegiatan pos baca pada PAUD Imamul Mu'minin lebih Aktif dari pada PAUD Qurata A'yun. Kegiatan Pos Baca pada PAUD Imamul Mu'minin membawa dampak yang sangat baik terhadap minat baca anak PAUD. Dampak itu bisa dilihat dari sikap mereka yang sangat senang mengunjungi pos baca tanpa diperintah oleh gurunya, senang terhadap buku-buku baik itu untuk dibaca maupun hanya melihat-lihat gambar serta sangat senang mendengarkan cerita yang dibacakan oleh gurunya, bahkan mereka mampu menceritakan kembali apa yang mereka baca. Di lain sisi, kegiatan Pos Baca pada PAUD Qurata A'yun belum membawa dampak yang baik terhadap minat baca anak. Hal ini dapat dilihat dari sikap anak-anak PAUD ketika berada di Pos Baca. Sebagian besar dari mereka lebih tertarik terhadap mainan dari pada buku bacaan yang tersedia.¹⁷

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah seluruhnya membahas mengenai masalah program atau metode membaca dan minat baca, akan tetapi masing-masing penelitian mempunyai fokus penelitian yang berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini membahas tentang Program membaca yang bernama bening sebagai salah satu program pembinaan minat baca bagi siswa, dengan pendekatan/metodenya kuantitatif.

¹⁷Puji Muhsanati, *Analisis kegiatan Pos Baca Pada Yayasan Cinta Baca Aceh dan Dampaknya Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini (Penelitian Pada PAUD Imamul Mu'minin Aceh Besar dan Paud Qurrata A'yun Banda Aceh)*, skripsi, (Banda Aceh : Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2015), hlm. 64.

B. Pengertian Sustained Silent Reading (SSR) dan Bening (Membaca Hening)

Membaca adalah salah satu keterampilan yang paling mendasar bagi semua siswa. Dalam membaca terdapat beberapa metode atau cara yang bisa dilakukan untuk membaca, seperti *sustained silent reading*. *Sustained Silent Reading* (SSR) adalah waktu yang memungkinkan siswa untuk membaca tanpa suara dan tanpa ada gangguan apapun yang bertujuan untuk memperlancar bacaan mereka. Gardiner juga menjelaskan bahwa:

“Sustained Silent Reading (SSR) is a classroom reading activity carried out on a regular basis, whereby students are given a fixed period of time every day for to read to themselves material either for pleasure or for information. It is a strategy aimed at increasing reading interest”¹⁸

Pernyataan diatas mengindikasikan bahwa *Sustained Silent Reading* (SSR) adalah kegiatan membaca yang dilakukan secara teratur, dimana siswa diberi waktu dalam jumlah tetap setiap hari untuk membaca sendiri materi baik untuk kesenangan atau untuk mendapatkan informasi. Ini adalah strategi yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca.

Gardiner menanbahkan bahwa Sustained Silent Reading (SSR) memiliki tiga karakteristik yaitu:¹⁹

¹⁸ Steve Gardiner, *Sustained Silent Reading*, (Alexandria, Virginia USA : Association for supervision and curriculum development). Diakses dari <https://www.questia.com/library/education/curriculum-and-instruction/arts-and-humanities-education/reading/sustained-silent-reading>, pada tanggal 27 september 2017, pukul 10.15 WIB.

¹⁹ *Ibid*,,,

- a. Seleksi diri, yaitu terkait dengan teori penentuan nasib sendiri dan motivasi intrinsik yang menyatakan bahwa anak-anak termotivasi saat mereka memiliki pilihan atas apa yang mereka baca. Oleh karena itu, memberi mereka kesempatan untuk memilih bahan bacaan mempromosikan pengembangan keaksaraan dan keterlibatan mereka dalam membaca.
- b. Pemodelan peran, yaitu berhubungan dengan teori bahwa perilaku manusia dipelajari sebagian oleh pengamatan dan imitasi (meniru orang lain). Menurut beberapa peneliti di bidang pendidikan keaksaraan, pemodelan peran merupakan faktor penting untuk perolehan dan pengembangan sikap membaca. Misalnya, siswa perlu melihat bahwa kita menghargai pembacaan dan pembacaan itu penting dalam hidup kita. Guru dapat memodelkan proses pemikiran yang menyertai pembacaan dengan berbicara tentang bagaimana karakter utama berubah sepanjang jalannya buku, tentang penggunaan bahasa penulis, dan tentang kejutan dan kekecewaan yang mereka hadapi saat mereka membaca.
- c. Non-akuntabilitas, yang berarti bahwa SSR tidak melibatkan kredit produktif atau nilai namun berfokus pada kesenangan membaca. Oleh karena itu, anak-anak mungkin tidak diharuskan menyimpan catatan, menyiapkan laporan buku atau membaca jurnal harian, atau menulis ringkasan selama sesi SSR. Alih-alih memaksakan pertanggungjawaban,

guru didorong untuk memberikan semua kemungkinan upaya untuk berbagi pengalaman membaca mereka dengan anak-anak.

Membaca dalam hati atau Bening (membaca hening) sebagai mana yang dilakukan di SD IT Al-Azhar, Lamgugob, Banda Aceh ialah cara atau teknik membaca tanpa suara. Jenis membaca ini perlu lebih ditekankan kepada pemahaman isi bacaan. Membaca dalam hati berbeda dengan membaca teknis. Membaca dalam hati lebih banyak menggunakan kecepatan gerak mata, sedangkan membaca teknis lebih banyak menggunakan gerakan mulut. Mengingat gerakan mata lebih cepat menanggapi apa yang dibaca, maka membaca dalam hati lebih cepat prosesnya daripada membaca teknis. Oleh karena itu dalam kehidupan sehari-hari kita lebih banyak menggunakan membaca dalam hati dalam kegiatan membaca / wacana apapun. Tujuan membaca dalam hati ialah melatih kemampuan siswa dalam memahami isi wacana / bacaan.

Membaca dalam hati cocok untuk keperluan studi dan menambah ilmu pengetahuan / informasi. Setelah siswa membaca diberi tugas untuk menjawab pertanyaan, bacaan ditutup. Pertanyaan yang diberikan berupa pertanyaan ingatan dan pertanyaan pikiran. Guru hendaknya tidak hanya memberi pertanyaan ingatan, atau sebaliknya hanya memberi pertanyaan pikiran saja. Pertanyaan ingatan menanyakan tentang isi bacaan, sedangkan pertanyaan pikiran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami / menanggapi seluruh isi bacaan. Pada saat awal siswa

dikenalkan dengan membaca dalam hati, pertanyaan yang diberikan berupa pertanyaan ingatan.²⁰

Makin meningkat kelasnya, pertanyaan pikiran harus mendapat perhatian guru, sebab dengan cara ini akan lebih mendorong siswa untuk giat membaca. Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan membaca dalam hati adalah sebagai berikut:

- a. Guru menerangkan kata-kata yang diperkirakan sulit atau baru bagi siswa. Sebagai variasi dan menghindarkan ketergantungan siswa terhadap penjelasan guru, dapat ditempuh dengan jalan memberikan daftar kata-kata sulit atau kata-kata baru dan siswa dilatih mempergunakan kamus untuk mencari kata-kata tersebut.
- b. Guru memberi waktu $\pm$ 15 menit untuk membaca dalam hati suatu bacaan yang disajikan, sebaiknya bacaan yang berisi masalah baru. Waktu yang disediakan tergantung pada panjang pendeknya bacaan tersebut.
- c. Setelah waktu yang ditentukan habis, siswa disuruh untuk menutup bacaan yang sudah dibaca, untuk menghindarkan siswa membaca kembali bacaan tersebut pada waktu ia menjawab pertanyaan bacaan.
- d. Guru memberikan pertanyaan mengenai bacaan, baik pertanyaan ingatan maupun pertanyaan pikiran. Jawaban dapat disampaikan secara lisan untuk

²⁰Esther Kartika, *Jurnal Pendidikan Penabur: Memacu Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar*, (Jakarta: Badan Pendidikan Kristen Penabur No.03 / Th.III / Desember 2004), hlm. 113.

melatih keberanian siswa berbicara. Dapat pula secara tertulis untuk melatih kecermatan siswa dalam menulis.

- e. Dalam praktek sehari-hari setelah langkah-langkah di atas dilakukan, biasanya dilanjutkan dengan membaca teknis atau membaca bahasa.²¹

Berdasarkan uraian diatas *Sustained Silent reading* dalam prakteknya dilakukan secara bertahap. Selain itu siswa dan guru juga harus aktif dalam mendiskusikan isi dari bacaan yang di baca oleh siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap isi bacaan.

C. Minat Baca

Minat baca adalah sesuatu yang penting sebagai salah satu jalan mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang maju senantiasa ditandai oleh tingginya minat baca para warga negara. Maka menumbuhkan minat baca perlu dilaksanakan dengan beragam cara yang mungkin dilakukan. Ketersediaan bahan bacaan dengan beragam isi atau kandungan materi informasinya tentu sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat baca.

Menurut Sudarsana sebagaimana yang dikutip oleh Herawan Hayadi menjelaskan bahwa minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktifitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Selain itu Lilawati sebagaimana yang dikutip oleh Herawan Hayadi juga menjelaskan bahwa minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam

²¹ Esther Kartika, *Jurnal Pendidikan Penabur: Memacu Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar*, (Jakarta: Badan Pendidikan Kristen Penabur No.03 / Th.III / Desember 2004), hlm. 114

disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri.²²

Sutarno NS mendefinisikan minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu.²³

Dari beberapa definisi diatas, definisi yang dikemukakan oleh Herawan Hayadi lebih comprehensive sesuai dengan minat baca, yaitu ketertarikan dan kegemaran siswa untuk membaca, baik itu buku mata pelajaran maupun buku lainnya. Siswa selalu berkeinginan dan berkemauan kuat untuk selalu membaca setiap ada kesempatan atau selalu mencari kesempatan untuk membaca dengan tujuan menambah pengetahuan tanpa adanya paksaan dari orang lain. Ciri siswa yang mempunyai minat baca yang tinggi diantaranya selalu memanfaatkan waktu luang untuk membaca, dan melakukan kegiatan membaca dengan senang hati dimanapun ia berada.

D. Faktor yang Menentukan Minat Baca

Minat membaca seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan minat membaca antara lain adalah pengalaman, konsep diri, nilai, kebermaknaan bidang studi, perbedaan individual, tingkat kewajiban untuk terlibat dan kesesuaian bidang studi. Anak-anak tidak akan

²²B. Herawan Hayadi, *Sistem Pakar: Penyelesaian kasus menentukan Minat Baca, Kecenderungan, dan karakter Siswa Dengan Metode Forward Chaining*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm.13

²³Sutarno. *Perpustakaan dan Masyarakat*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm.19

mengembangkan minatnya pada hal yang tidak pernah dialaminya. Jika ana-anak merasa takut pada suatu informasi, maka mereka akan menolaknya. Sebaiknya, jika mereka memandang suatu informasi sebagai sesuatu yang bermanfaat, maka mereka akan menerimanya karena anak dapat mengembangkan dirinya.²⁴

Sutarno mengatakan terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang yaitu:²⁵

- a. Rasa ingin tahu yang tinggi atau fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi.
- b. Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam.
- c. Keadaan lingkungan sosial yang kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca.
- d. Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual.
- e. Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.

Sedangkan Bunanta menyebutkan bahwa minat baca terutama sangat ditentukan oleh:²⁶

- a. Faktor lingkungan keluarga dalam hal ini misalnya kebiasaan membaca keluarga di lingkungan rumah.
- b. Faktor pendidikan dan kurikulum di sekolah yang kurang kondusif.

²⁴Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*.(Yogyakarta: Think,2008), hlm.85.

²⁵Sutarno. *Perpustakaan dan Masyarakat*....hlm. 21-22

²⁶Murti Bunanta, *Buku, Mendongeng dan Minat Membaca*, (Jakarta: Pustaka Tangga, 2004), hlm. 232.

- c. Faktor infrastruktur dalam masyarakat yang kurang mendukung peningkatan minat baca masyarakat.
- d. Serta faktor keberadaan dan keterjangkauan bahan bacaan.

Dari beberapa pendapat diatas penulis lebih cenderung setuju dengan pendapat Sutarno karena faktor yang menentukan minat baca tersebut dapat dilihat dari adanya rasa ingin tau yang tinggi dari para siswa itu sendiri, kemudian adanya faktor dari lingkungannya yang dapat mendukung siswa untuk mempunyai minat baca. Minat membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seorang siswa melainkan harus dibentuk. Perlu suatu upaya, terutama dari kalangan pendidik, disamping dari lingkungan keluarganya sebagai lingkungan terdekat, untuk melatih, memupuk, membina, dan meningkatkan minat baca. Minat sangat memegang peranan penting dalam menentukan langkah yang akan kita kerjakan. Walaupun motivasinya sangat kuat tetapi jika minat tidak ada, tentu kita tidak akan melakukan sesuatu yang dimotivasikan pada kita. Begitu pula halnya kedudukan minat dalam membaca menduduki tingkat teratas, karena tanpa minat seseorang akan sukar melakukan kegiatan membaca.

E. Indikator Minat Baca

Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi dapat dilihat melalui beberapa indikator. Menurut Crow dan Crow sebagaimana yang dikutip oleh Hardi dkk menjelaskan bahwa indikator minat baca meliputi perasaan senang, pemusatan

perhatian, penggunaan waktu, emosi dalam membaca, usaha untuk membaca dan motivasi untuk membaca.²⁷

Perasaan senang maksudnya suatu keadaan kerohanian yang tertarik pada suatu obyek atau bahan bacaan tertentu sehingga terdorong untuk bisa berkecimpung di dalamnya dan selalu melakukannya (membaca) secara terus menerus tanpa ada paksaan dari luar. Pemusatan perhatian maksudnya selalu melaksanakan kegiatan membaca secara fokus tanpa merasa bosan. Penggunaan waktu maksudnya mampu menggunakan waktu secara seefektif mungkin dalam setiap kegiatan membacanya. Emosi dalam membaca maksudnya mampu melaksanakan kegiatan membaca dengan rasa senang tanpa keterpaksaan. Usaha untuk membaca maksudnya selalu berusaha memiliki buku bacaan dan menggunakan waktu luangnya untuk membaca. Motivasi untuk membaca maksudnya selalu mengutamakan membaca dari pekerjaan lain karena dengan membaca ia akan mengetahui segalanya.

Menurut Burs dan lowe sebagai mana yang dikutip oleh Dwi Sunar Prasetyono tentang indikator- indikator adanya minat membaca pada seseorang yaitu:²⁸

- a. Kebutuhan terhadap bacaan.
- b. Tindakan untuk mencari bacaan.

²⁷Hardi, Nuraini Asriati, Endang Purwaningsih, *Pengaruh Minat Membaca Buku Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa BKK Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Akuntansi FKIP Untan*, diakses melalui google cendikia, <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/6456/pdf> pada tanggal 26 november 2017, jam 09.30 Wib.

²⁸Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini...* hlm.59.

- c. Rasa senang terhadap bacaan.
- d. Ketertarikan terhadap bacaan.
- e. Keinginan untuk selalu membaca.
- f. Tindak lanjut (menindak lanjuti dari apa yang dibaca)

Berdasarkan uraian diatas penulis lebih cenderung menggunakan pendapat Burs dan Lowe sebagaimana yang dikutip oleh Dwi Sunar Prasetyono terkesan lebih menjurus dimana dikatakan bahwa siswa yang mempunyai minat baca yang baik dapat dilihat dari siswa itu sendiri, seperti, siswa merasa membutuhkan bacaan, siswa selalu berusaha untuk membaca dan rajin mengunjungi perpustakaan, mereka lebih tertarik menghabiskan waktu untuk membaca baik itu di perpustakaan maupun di rumah dari pada bermain, rajin meminjam buku untuk bahan bacaan supaya menambah wawasan pengetahuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian studi lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang mengumpulkan data di lapangan (lokasi). Menurut M. Nasir Budiman, *field research* adalah pencarian data dilapangan karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan-persoalan atau kenyataan-kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks dan dokumen-dokumen tertulis atau terekam.²⁹ Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numorikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika.³⁰ Dengan pendekatan kuantitatif penulis ingin melihat pengaruh program bening (membaca hening) terhadap minat baca siswa melalui penggunaan metode statistik agar lebih sistematis, aktual dan akurat.

Data kuantitatif adalah data yang bersifat angka-angka. Oleh karena demikian diperlukan rumus stastistik untuk pengolahan datanya.³¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus penelitian korelasi dan analisis regresi. Penelitian korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara

²⁹M. Nasir Budiman, dkk, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*, (Banda Aceh: Ar-raniry Press, 2004), hlm.23-24

³⁰Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.5.

³¹ *Ibid*., hlm.57

dua variabel atau lebih.³² Sedangkan Analisis regresi adalah analisis statistik yang digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variable atau lebih terutama untuk sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variable independen mempengaruhi variable dependen dalam satu fenomena yang kompleks.³³

B. Lokasi dan waktu

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi titik fokus lokasi penelitian adalah SD IT Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena SD IT Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh merupakan sekolah yang mengadakan program bening (membaca hening).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan antara bulan November – Desember 2017. Penulis melakukan penelitian dalam jangka waktu sekitar 1 bulan, dikarenakan terdapat banyak tahapan dalam penelitian ini dimulai dari, dokumentasi, penyebaran angket, pengumpulan kembali angket dan analisis terhadap angket

³²Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*, (Pustaka Setia: Bandung,2009), hlm.105

³³*Ibid,,* hlm.187

C. Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis yang penulis terapkan dalam penelitian ini yaitu hipotesis asosiatif. Hipotesis Asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variable atau lebih.³⁴

Adapun hipotesis riset penelitian ini, yaitu:

Ha: Terdapat pengaruh antara program bening (membaca hening) terhadap minat baca siswa di SD IT Al-Azhar, Lamgugob, Banda Aceh.

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara program bening (membaca hening) terhadap minat baca siswa di SD IT Al-Azhar, Lamgugob, Banda Aceh.

Hipotesis riset tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$$H_a : \rho \neq 0$$

$$H_o : \rho = 0$$

D. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh siswa di SD Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh yang berjumlah 844 siswa/i.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁶ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive*

³⁴Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.89

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2002), hlm. 108.

sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁷ Dalam penelitian ini, penulis mempertimbangkan siswa-siswa yang akan dijadikan sebagai sampel. Adapun kriteria sampel yang penulis tetapkan yaitu siswa-siswa SD IT Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh mulai dari kelas III sampai dengan kelas VI yang lancar membaca dan memahami bacaan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh sampel yang cocok dan sesuai untuk dijadikan sebagai responden. Dalam menentukan jumlah sampel tersebut, penulis menggunakan rumus Slovin yaitu:

Type equation here.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persen Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 2%,³⁸

³⁶*Ibid*,,hlm.109

³⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,...hlm.68.

³⁸Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*,(Jakarta: Rajawali Pers,2011), hlm.78

Jadi sampel yang diperoleh untuk penelitian ini adalah sebanyak 89 siswa dan persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebesar 10%, dengan uraian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{844}{1+844(0,1)^2}$$

$$n = \frac{844}{1+844(0.01)}$$

$$n = \frac{844}{1+8,44}$$

$$n = \frac{844}{9,44}$$

$$n=89,40$$

$$n = 89$$

Adapun alasan penulis menggunakan rumus ini dalam penentuan sampel karena rumus slovin adalah rumus penentuan sampel yang paling sederhana yang sering digunakan dalam menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Dalam rangka untuk mendapatkan keabsahan data, penulis menggunakan uji validitas untuk mengukurnya. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang

valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.³⁹

Dalam hal itu pengujian validitas instrument pada penelitian ini yaitu dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total menggunakan SPSS 17. Adapun langkah-langkah dalam menguji validitas terbagi dalam delapan langkah yaitu sebagai berikut:⁴⁰

- a. Menyebarkan angket kepada 20 Siswa yang tidak termasuk ke dalam sampel untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian menunggu sampai selesai diisi semua.
- b. Mengumpulkan data hasil dari pengisian instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya data yang terkumpul. Termasuk memeriksa kelengkapan pengisian item angket
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dari hasil tabel di atas penulis masukan ke dalam rumus Korelasi *Produk Moment* dengan menggunakan SPSS 17
- e. Memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *Product moment*
- g. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi.

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*..... hlm.144-145

⁴⁰Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi*.... hlm.31-36

- h. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, kriterianya jika r hitung lebih besar ($>$) dari nilai r tabel, maka item instrument dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Suatu instrument pengukuran dikatakan reliable jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relative sama, selama spek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.⁴¹

Dalam hal ini pengujian rehabilitas pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan *Alpha Cronbach's*. Langkah Kerja dalam rangka untuk menguji realibilitas instrument penelitian adalah sebagai berikut:⁴²

- a. Menyebarkan angket kepada 10 Siswa yang tidak termasuk ke dalam sampel untuk mengetahui seberapa jauh tingkat realibilitas suatu instrument.
- b. Mengumpulkan data hasil dari pengisian angket
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya data yang terkumpul. Termasuk memeriksa kelengkapan pengisian item angket.

⁴¹*Ibid*,...hlm. 37

⁴²*Ibid*,...hlm. 38-41

- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh.
- e. Memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai varian dengan menggunakan rumus *alpha Cronbach's*.
- g. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Kriterianya jika nilai r hitung besar ($>$) dari nilai r tabel maka instrument dinyatakan reliable.

F. Teknik Pengumpulan Data

Analisa dalam penelitian digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan mengenai keadaan variabel. Sebagaimana kita ketahui variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua, yaitu: program bening dan minat baca siswa SD IT Al-Azhar, Lamgugob Banda Aceh.

Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan angket, dan dokumentasi.

a) Angket

Pada penelitian ini, penulis menggunakan angket untuk mengumpulkan data dengan mengedarkan kuesioner pertanyaan kepada siswa yang mengikuti program bening (membaca hening). Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari angket merupakan sumber data primer dalam penelitian ini. Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui

sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.⁴³

Dalam penelitian ini, bentuk angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang berisi pernyataan yang disertai pilihan pencontrengan jawaban, responden hanya memilih mencontreng jawaban yang sesuai. Sedangkan alasan mengapa penulis memilih menggunakan angket yaitu karena angket tidak selalu memerlukan hadirnya peneliti, dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.

Penulis menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas III – VI yang lancar membaca dan sudah mampu memahami isi bacaan. Masing-masing variabel terdiri dari 4 pernyataan untuk variable X dan 6 pertanyaan untuk Variabel Y, sehingga pernyataan yang diberikan adalah 10 pernyataan. Sedangkan untuk mengukur variabel, penulis menggunakan alternatif “Selalu” dan “Sering ” sedangkan dua pilihan lain, yaitu “Kadang-kadang” dan “Tidak Pernah”. Dalam menganalisis data yang berasal dari angket bergradasi atau berpangkat 1 sampai 4, penulis menyimpulkan makna dari setiap alternatif sebagai berikut. Setiap jawaban pernyataan angket masing-masing pilihan jawaban diberi skor. Selalu diberi skor 4, Sering diberi skor 3, Kadang-kadang diberi skor 2, Tidak pernah diberi skor 1.

⁴³*Ibid*,...hlm. 25

b) Dokumentasi

Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau varietas yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda, dan sebagainya.⁴⁴ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data sekunder tentang program bening (membaca hening) dan data mengenai gambaran umum SD IT Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh. Selain itu penulis juga mengambil dokumen-dokumen dari setiap kegiatan Program bening (membaca hening).

G. Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.⁴⁵ Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilakukan dengan tiga tahap, yaitu dengan melalui tahap editing, coding, dan tabulating.⁴⁶

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,...hlm. 274

⁴⁵Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi*.... hlm.52

⁴⁶Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Surabaya: Kencana,2005), hlm.174

a. Tahap editing (pemeriksaan)

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data lapangan. Proses editing dimulai dengan memberi identitas pada angket yang telah terjawab. Kemudian memeriksa satu per satu lembaran angket, kemudian poin-poin serta jawaban yang tersedia, sehingga data yang diperlukan sudah betul-betul lengkap dan jelas untuk dimengerti dan dipahami.⁴⁷

Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk data angket pada fase editing adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden. Aspek-aspek yang di periksa antar lain kelengkapan responden dalam mengisi setiap pernyataan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap, penulis dapat meminta responden untuk mengisinya kembali.

b. Tahap koding (pengkodean)

Setelah tahap editing dilakukan, kegiatan berikutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut melalui tahap koding. Artinya bahwa data yang telah di edit tersebut diberikan identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.⁴⁸ Pemberian identitas atau pemberian kode adalah usaha untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden berdasarkan macamnya. Tujuannnya yaitu untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban kedalam kategori-kategori yang penting. Kode tersebut bisa berupa angka-angka, pemberian kode ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam mengelola dan menganalisis data.

⁴⁷*Ibid,,* hlm.175

⁴⁸*Ibid,,* hlm.176

c. Tahap tabulasi (presentasi)

Tabulasi adalah bagian akhir dari pengolahan data. Maksud dari tabulasi disini adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka- angka serta menghitungnya.⁴⁹ Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data-data yang diperoleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel-tabel yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya penulis akan memberi penjelasan atau keterangan dengan menggunakan kalimat atas data-data yang telah diperoleh.

Tabel 3.1 Contoh Analisis Data Angket

Sampel	X	Y	XY	X ²	Y ²
1					
2					
3					
...					
89					
N=89	$\sum X =$	$\sum Y =$	$\sum XY =$	$\sum X^2 =$	$\sum Y^2 =$

⁴⁹*Ibid,,* hlm.178

Setelah melakukan tahapan-tahapan diatas, penulis akan menghitung hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan rumus Product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Untuk menghitung pengaruh antara dua variable atau lebih, penulis menggunakan rumus regresi linear sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Kriteria yang peneliti gunakan adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_o diterima.

Adapun Nilai diinterpretasikan sesuai dengan table berikut :

Tabel 3.2 Interpretasi

Besarnya nilai	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁵⁰

⁵⁰Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.231.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD IT Al-Azhar Banda Aceh

1. Sejarah Perpustakaan SD IT AL-Azhar Banda Aceh

Perpustakaan SDIT Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh merupakan sekolah yang berada dalam instansi Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhar yang berlokasi di jalan dusun lamnyong II Lamgugob Banda Aceh. Perpustakaan SD IT Al-Azhar berada dalam lingkungan Sekolah Dasar Islam Terpadu, perpustakaan ini didirikan pada tahun 2007, ruang yang digunakan sebagai perpustakaan awalnya digunakan sebagai ruang kelas TK (Taman Kanak-kanak) dan pada tahun 2008 perpustakaan tersebut baru dikelola secara sederhana. SD IT Al-Azhar dipimpin oleh ibu Herawati S.Pd sebagai kepala sekolah sedangkan perpustakaannya dikepalai oleh ibu Nurhafizah,A.Md.

Perpustakaan SDIT Al-Azhar adalah sebuah gedung yang biasa digunakan untuk tempat belajar siswa. Siswa selalu mengunjungi perpustakaan dan meminjam buku untuk mengikuti program bening (membaca hening). Program bening mulai dilakukan pada tahun 2015, yang dilaksanakan tanpa didasarkan pada perencanaan khusus. Guru dan pustakawan berperan penting dalam pencetusan program bening (membaca hening). Sejauh ini program bening (membaca hening) diadakan sekali dalam seminggu yaitu pada hari selasa. Siswa melakukan program bening (membaca hening) setiap pagi selama 50 menit dimulai dari jam 07.30-08.15 WIB.

Siswa diwajibkan untuk membawa atau meminjam buku di perpustakaan sesuai dengan tema yang ditentukan. Dikarenakan perpustakaan dikelola oleh pegawai yang belum terlalu profesional maka pencetus visi dan misi perpustakaan belum dilaksanakan, dan program bening (membaca hening) dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan bersama.⁵¹

2. Visi, misi dan tujuan sekolah dasar islam terpadu (SD IT) Al-Azhar Banda Aceh tahun ajaran 2016-2017

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan sekolah dasar terbaik dalam mendidik siswanya, peduli lingkungan serta menjadi generasi muslim/ah insan kamil.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dasar, umum dan islam
2. Membentuk karakter sikap dan perilaku sesuai tuntutan anak dalam islam
3. Memberikan bekal pengetahuan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal melalui proses pendidikan terpadu seimbang dan berkelanjutan.
4. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri dan nyaman.

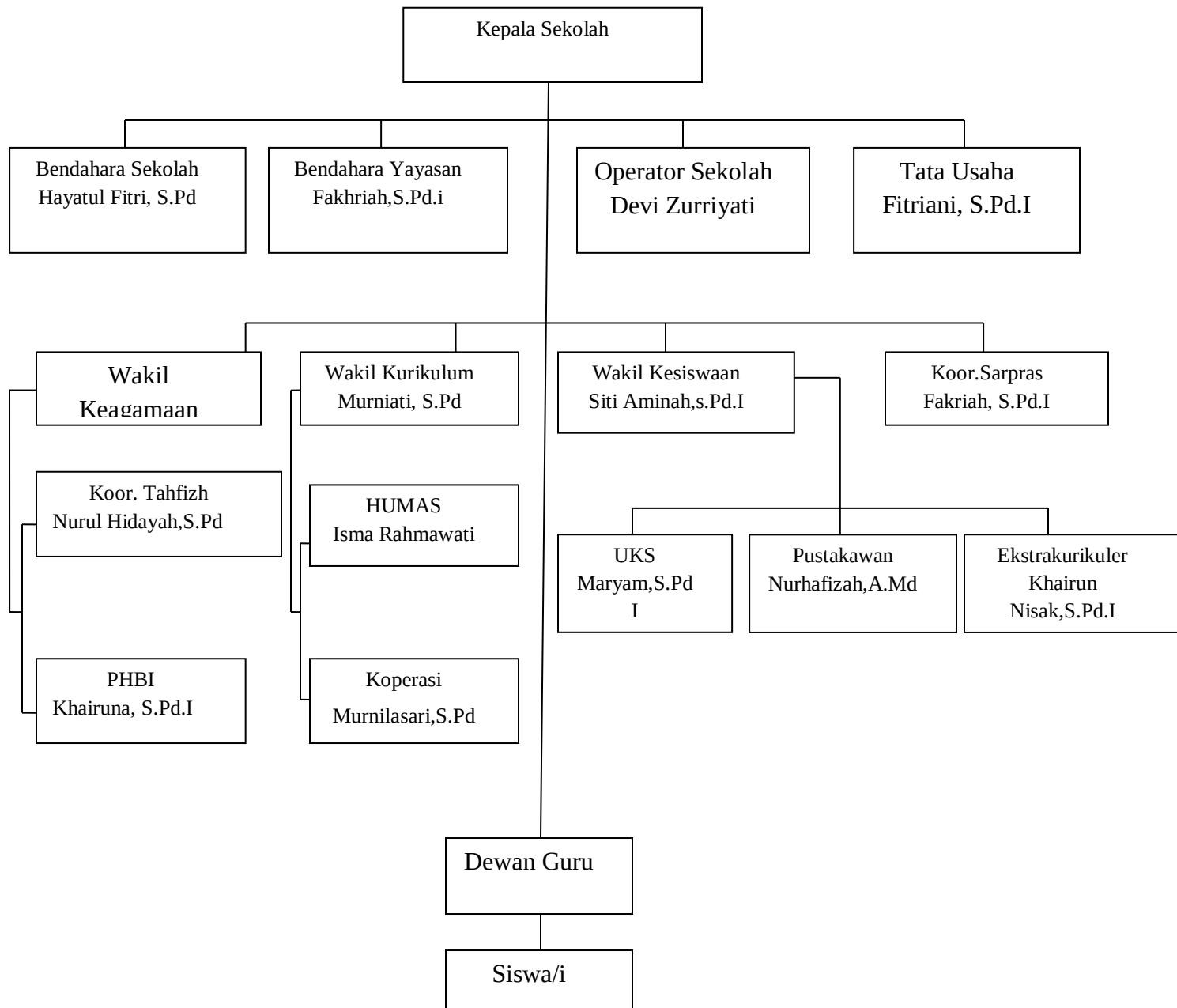
c. Tujuan

1. Dapat menerapkan sifat dan tingkah laku sesuai ajaran islam

⁵¹Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 desember 2017 dengan ibu Siti Aminah Selaku Wakil Kesiswaan

2. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
3. Dapat membaca, menulis, menghafal dan menerjemahkan Al-Qur'an dengan lafadh yang benar.
4. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kabupaten/kota.
5. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi
6. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar
7. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat
8. Menjadikan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.

3. Struktur Organisasi



B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang pengaruh program bening (membaca hening) terhadap minat baca siswa dengan 10 pernyataan yang disebarkan kepada 89 siswa di SD IT Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh.

1. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 17.0. Variabel penelitian adalah Bening (Membaca Hening) (Variabel X sejumlah 4 pernyataan) dan Minat baca siswa (Variabel Y sejumlah 6 pernyataan).

Penulis memasukkan setiap jawaban kedalam tabel penolong dimana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan Variabel Y. Penulis menyebarkan angket kepada 20 siswa yang bukan termasuk sampel. Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan kedalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 17.0 yaitu dimulai dari analyze – corelat - bivariat. Kemudian penulis menghitung r_{hitung} nya, kriteria valid atau tidaknya instrumen adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sesuai dengan jumlah responden, maka *degree of freedom* (df) = $n - Nr = 20 - 2 = 18$. r_{tabel} dengan df = 18 pada taraf 5% adalah sebesar 0,444. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel X (Program Bening (Membaca Hening))

O.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	0,580	$\begin{matrix} > \\ 0,444 \end{matrix}$	Item valid
	0,565	$\begin{matrix} > \\ 0,444 \end{matrix}$	Item valid
	0,753	$\begin{matrix} > \\ 0,444 \end{matrix}$	Item valid
	0,516	$\begin{matrix} > \\ 0,444 \end{matrix}$	Item valid

Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel Y (Minat Baca Siswa)

O.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	0,532	$\begin{matrix} > \\ 0,444 \end{matrix}$	Item valid
	0,685	$\begin{matrix} > \\ 0,444 \end{matrix}$	Item valid

	0,730	> 0,444	Item valid
	0,927	> 0,444	Item valid
	0,864	> 0,444	Item valid
	0,703	> 0,444	Item valid

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dimana r_{tabel} pada jumlah sampel 20 adalah 0,444 pada taraf signifikan 5%.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas pengaruh program Bening (Membaca Hening) terhadap minat baca siswa dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 10 siswa yang bukan termasuk sampel. Hasil angket dimasukkan lagi kedalam tabel penolong dan kemudian di uji menggunakan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 17.0. Kriteria valid pada instrumen ini adalah jika nilai $\alpha > r_{tabel}$ (0,632)..

Pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 17.0. Dengan demikian, hasilnya dapat dilihat pada tabel ringkasan uji reliabilitas instrumen berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

o.	Variabel	Nilai Alpha	r_{tabel}	Keterangan
.	Variabel Program Bening (Membaca Hening) (Variabel X)	0,713	0.6 32	Reliabel
.	Variabel Minat Baca Siswa (Variabel Y)	0,781	0.6 32	Reliabel

Berdasarkan analisis reliabilitas dapat diketahui bahwa alpha untuk masing-masing variabel yaitu variabel program Bening (Membaca Hening) (Variabel X) diperoleh nilai alpha sebesar 0,713, sedangkan Variabel Minat Baca Siswa (Variabel Y) sebesar 0,781. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas $\alpha > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} pada jumlah sampel 10 orang adalah 0,632 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai pengaruh program bening (membaca hening) terhadap minat baca siswa/i. Angket dibagikan kepada 89 siswa dalam bentuk pernyataan dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antar dua variabel.

Tabel 4.4

**Hasil analisis angket variabel X (Program Bening (membaca Hening)) dan
Variabel Y (Minat Baca Siswa)**

SAMPEL	X	Y	XY	X²	Y²
1	16	24	384	256	576
2	14	24	336	196	576
3	11	19	209	121	361
4	12	22	264	144	484
5	16	24	384	256	576
6	16	24	384	256	576
7	15	23	345	225	529
8	14	24	336	196	576
9	13	21	273	169	441
10	14	22	308	196	484
11	12	17	204	144	289
12	12	18	216	144	324
13	16	24	384	256	576
14	14	23	322	196	529
15	11	18	198	121	324
16	12	21	252	144	441

17	10	15	150	100	225
18	12	20	240	144	400
19	11	15	165	121	225
20	11	15	165	121	225
21	14	23	322	196	529
22	14	23	322	196	529
23	12	22	264	144	484
24	9	18	162	81	324
25	10	22	220	100	484
26	8	15	120	64	225
27	6	14	84	36	196
28	13	18	234	169	324
29	15	23	345	225	529
30	16	24	384	256	576
31	14	23	322	196	529
32	12	22	264	144	484
33	7	13	91	49	169
34	15	21	315	225	441
35	10	17	170	100	289
36	12	21	252	144	441
37	13	23	299	169	529

38	13	20	260	169	400
39	14	24	336	196	576
40	9	17	153	81	289
41	14	24	336	196	576
42	13	22	286	169	484
43	12	22	264	144	484
44	12	21	252	144	441
45	16	23	368	256	529
46	15	23	345	225	529
47	14	24	336	196	576
48	14	24	336	196	576
49	16	24	384	256	576
50	14	23	322	196	529
51	16	22	352	256	484
52	13	23	299	169	529
53	12	22	264	144	484
54	13	23	299	169	529
55	16	24	384	256	576
56	11	16	176	121	256
57	12	12	144	144	144
58	10	18	180	100	324

59	11	19	209	121	361
60	14	23	322	196	529
61	13	20	260	169	400
62	10	17	170	100	289
63	13	23	299	169	529
64	15	23	345	225	529
65	11	17	187	121	289
66	15	24	360	225	576
67	12	10	120	144	100
68	11	18	198	121	324
69	14	23	322	196	529
70	12	17	204	144	289
71	10	11	110	100	121
72	16	24	384	256	576
73	13	18	234	169	324
74	12	18	216	144	324
75	13	23	299	169	529
76	12	16	192	144	256
77	11	18	198	121	324
78	12	20	240	144	400
79	16	24	384	256	576

80	16	12	192	256	144
81	14	24	336	196	576
82	13	17	221	169	289
83	10	16	160	100	256
84	8	10	80	64	100
85	12	11	132	144	121
86	11	18	198	121	324
87	12	22	264	144	484
88	13	23	299	169	529
89	14	24	336	196	576
Total	$\sum X = 1130$	$\sum Y = 1789$	$\sum XY = 23236$	$\sum X^2 = 14776$	$\sum Y^2 = 37283$

Setelah variabel X dan Y sudah valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = a + bX$.

Dimana : Y= variabel dependen (nilai yang diprediksi)

a = konstanta (nilai Y apabila $X=0$)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X= Variabel Independen

Tabel 4.5 Model Summary**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.480	.474	2.811

a. Predictors: (Constant), X (Program Bening (Membaca Hening))

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.653	1.749		2.661	.009
X	1.217	.136	.693	8.964	.000

a. Persamaan regresi linear sederhana:

Berdasarkan table diatas dapat di ketahui bahwa persamaan regresi linear

sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,653 + 1,217X$$

Di mana dapat diartikan bahwa nilai Konstanta sebesar 4,653 yang artinya jika program bening (membaca hening)(X) nilainya adalah 0, maka minat baca siswa

(Y) nilainya positif yaitu sebesar 4,653. Sedangkan Koefisien regresi variabel (X) sebesar 1,217 yang artinya jika program bening (membaca hening) mengalami peningkatan sebesar 1 maka minat baca siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,217.

b. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan bahwa jika Program Bening (Membaca Hening) diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu Minat Baca Siswa, maka setiap perubahan skor Program Bening (Membaca Hening) akan berubah sebesar 1,217 satuan pada arah yang sama. Misalkan pada variabel X (Program Bening (Membaca Hening)) memiliki skor 1, maka persamaan regresi ditulis $4,653 + 1,217 (1)$. Semakin tinggi pemanfaatan Program Bening (Membaca Hening) maka semakin tinggi pula Minat Baca Siswa.

Tabel 4.7 Anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	634.787	1	634.787	80.353	.000 ^a
	Residual	687.302	87	7.900		
	Total	1322.090	88			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

3. Uji Signifikansi (F_{hitung})

Teknik analisis regresi di sini penulis gunakan untuk melihat seberapa jauh korelasi antara dua variable. Data tersebut diolah dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Teknik analisis regresi penulis menggunakan dengan program SPSS versi 17.0. Dengan demikian untuk mempermudah tahapan analisis data kuantitatif dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengujian signifikan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah sebagai berikut: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dengan demikian tidak terjadi pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan.⁵² Dari tabel nilai “F” diperoleh bahwa df sebesar 87 pada taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 3,95. Ternyata F_{hitung} yang besarnya 80.353 jauh lebih besar dari pada F_{tabel} . Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka *hipotesis alternatif* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel Program Bening (Membaca Hening) (X) dan variabel Minat Baca Siswa (Y).

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independen (Program Bening (Membaca Hening)) dengan variabel dependen (Minat Baca Siswa) mempunyai regresi sebesar 634.787 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar

⁵² Sambas Ali Muhiddin, dkk. *Analisis Pengaruh Regresi Dan Jalur Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm 197.

0,480. Selanjutnya apabila dilihat korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0.693 ternyata *terletak antara 0,600 – 0,799* yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa korelasi tersebut *tergolong kuat*.

Untuk menghitung koefisien determinasi (R^2) maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut yaitu:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r^2) \times 100\% \\ &= (0,693 \times 0,693) \times 100\% \\ &= 48\% \end{aligned}$$

Jadi dapat dikatakan bahwa sebesar 48% Program Bening (Membaca Hening) memiliki pengaruh yang kuat terhadap Minat Baca Siswa di SD IT Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh. Sedangkan sisanya sebesar 52% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Program Bening (Membaca Hening) merupakan program yang dijadikan untuk meningkatkan minat baca para siswa. Dalam meningkatkan minat baca, para guru bekerja sama dengan pustakawan untuk melaksanakan program bening (membaca hening) tersebut. Setiap siswa diharuskan membaca buku baik itu buku pelajaran maupun buku lainnya dalam setiap kegiatan program bening (membaca hening) yang berlangsung selama 50 menit yaitu dari jam 07.30-08.15 WIB. Siswa di SD IT Al-Azhar Banda Aceh sangat antusias dalam melakukan program tersebut.

Dalam hal minat baca siswa di SD IT Al-Azhar seharusnya lebih memanfaatkan program bening (membaca hening) untuk meningkatkan minat baca. Namun berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 89 siswa di SD IT Al-Azhar, siswa tidak sepenuhnya meningkatkan minat bacanya melalui program bening (membaca hening), hanya sebagian saja siswa menjadikan program bening (membaca hening) sebagai peningkatan minat baca.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, program bening (membaca hening) terbukti ada kaitannya dan berpengaruh terhadap minat baca siswa. Hasil koefisien korelasi sebesar 0,693 menunjukkan bahwa program bening (membaca hening) berpengaruh kuat terhadap minat baca siswa. Artinya, program bening (membaca hening) yang diadakan di SD IT Al-Azhar sangat mempengaruhi minat baca siswa.

Hasil Penelitian menunjukkan data valid dan reliabel. Pengujian regresi menunjukkan hasil sebesar 634.787 dan nilai f_{hitung} sebesar 80.353 menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif antara variabel X dengan variabel Y. Program Bening (Membaca Hening) dipengaruhi sebesar 48% terhadap Minat Baca, sedangkan sisanya sebesar 52% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya, pemanfaatan program bening (membaca hening) berada pada garis normal terhadap minat baca siswa. Siswa tidak selalu memanfaatkan program bening (membaca hening) sebagai kegiatan untuk meningkatkan minat baca mereka,

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya Program Bening (Membaca Hening) memiliki pengaruh yang positif terhadap Minat Baca Siswa/i di SD IT AL-Azhar Lamgugob Banda Aceh hal ini dapat di lihat dari hasil pengujian Korelasi Produk Moment yang penulis lakukan hasilnya terletak diantara 0,60 – 0,799 dengan demikian antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat. Hasil koefisien korelasi sebesar 0,693 menyatakan bahwa Program Bening (Membaca Hening) berpengaruh kuat terhadap minat baca siswa.
2. Hasil pengujian Hipotesis menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $F_{hitung} 80.353 \geq F_{tabel} 3,95$ maka *hipotesis alternatif* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Program Bening (Membaca Hening) (X) terhadap variabel Minat Baca Siswa (Y) di SD IT Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas tentang Pengaruh Program Bening (Membaca Hening) terhadap Minat Baca Siswa di SD IT Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh, maka peneliti menyarankan:

1. Program Bening (Membaca Hening) diharapkan dapat lebih ditingkatkan lagi khususnya oleh Siswa/i sebagai kegiatan peningkatan minat baca.
2. Program Bening(Membaca Hening) diharapkan dapat menambah jadwal kegiatan Program Bening (Membaca Hening)) tersebut 2-3 kali dalam seminggu karena mengingat Program Bening (Membaca Hening) dimanfaatkan oleh para Siswa untuk meningkatkan minat baca.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang peran pustakawan dalam meningkatkan Program Bening (Membaca Hening).

KUESIONER

Nama Penulis : Humaira
Jurusan : S1-Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Pengaruh Bening (Membaca Hening) Terhadap Minat Baca
Siswa SD IT Al-Azhar, Lamgugob Banda Aceh.

Nama Siswa :

Kelas :

A. Rubrik Penilaian Kegiatan Bening

NO	Indikator Bening (Membaca Hening)	Pilihan Jawaban	Skor
1	Saya memilih Sendiri Buku Yang Saya Baca	a. Selalu (3-4 Kali memilih buku sendiri) b. Sering (2 kali memilih buku sendiri) c. Kadang-kadang (1 kali memilih buku sendiri) d. Tidak pernah (0 memilih buku sendiri)	4 3 2 1

2	Saya membaca atas keinginan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain	a. Selalu (3-4 kali atas keinginan sendiri) b. Sering (2 kali atas keinginan sendiri) c. Kadang-kadang (1 kali atas keinginan sendiri) d. Tidak pernah (0 kali atas keinginan sendiri)	4 3 2 1
3	Dengan adanya Program Bening (Membaca Hening), Saya bisa memahami isi cerita yang saya baca	a. Selalu (3-4 kali memahami isi cerita) b. Sering (2 kali memahami isi cerita) c. Kadang-kadang (1 kali memahami isi cerita) d. Tidak pernah (0 kali memahami isi cerita)	4 3 2 1
4.	Dengan Adanya Program bening (Membaca Hening), saya menjadi senang membaca	a. Selalu (3-4 kali senang membaca) b. Sering (2 kali senang membaca) c. Kadang-kadang (1 senang membaca) d. Tidak pernah (0 kali senang membaca)	4 3 2 1

B. Rubrik Penilaian Minat Baca

a. Faktor;

NO	Faktor Minat Baca	Pilihan Jawaban	Skor
1	Program Bening (Membaca Hening) Memudahkan saya menambah ilmu Pengetahuan	a. Selalu (3-4 kali memudahkan menambah ilmu pengetahuan) b. Sering (2 kali memudahkan menambah ilmu pengetahuan) c. Kadang-kadang (1 kali memudahkan menambah ilmu pengetahuan) d. Tidak pernah (0 kali memudahkan menambah ilmu pengetahuan)	
2	Dengan Adanya Program Bening (Membaca Hening) saya menjadi rajin membaca buku di perpustakaan.	a. Selalu (3-4 kali Rajin Membaca Buku) b. Sering (2 Kali rajin membaca Buku) c. Kadang-kadang (1 kali rajin membaca Buku) d. Tidak pernah (0 kali rajin membaca Buku)	
3	Dengan adanya Program Bening (Membaca Hening), Saya menjadi terbiasa membaca buku baik itu di rumah maupun di sekolah.	a. Selalu (3-4 kali Terbiasa Membaca Buku) b. Sering (2 Terbiasa Membaca Buku) c. Kadang-kadang (1 kali Terbiasa Membaca Buku) d. Tidak pernah (0 kali Terbiasa Membaca Buku)	

b. Indikator;

NO	Indikator Minat Baca	Pilihan Jawaban	skor
1	Bahan bacaan pada Program Bening (Membaca Hening) sesuai dengan mata pelajaran di sekolah.	a. Selalu (3-4 kali sesuai dengan mata pelajaran) b. Sering (2 kali sesuai dengan mata pelajaran) c. Kadang-kadang (1 kali sesuai dengan mata pelajaran) d. Tidak pernah (0 kali sesuai dengan mata pelajaran)	4 3 2 1
2	Saya tertarik untuk mencari informasi yang belum saya ketahui	a. Selalu (3-4 kali tertarik) b. Sering (2 kali tertarik) c. Kadang-kadang (1 kali tertarik) d. Tidak pernah (0 kali tertarik)	4 3 2 1
3	Dengan adanya Program Bening (Membaca Hening), Saya Mampu membuat kesimpulan cerita yang di baca.	a. Selalu (3-4 kali mampu membuat kesimpulan sendiri) b. Sering (2 kali mampu membuat kesimpulan sendiri) c. Kadang-kadang (1 kali mampu membuat kesimpulan sendiri) d. Tidak pernah (0 kali mampu membuat kesimpulan sendiri)	4 3 2 1

1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Validitas X				
3	4	3	3	13
4	3	3	4	14
4	4	4	3	15
2	3	3	4	12
4	4	3	3	14
4	2	3	3	12
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
3	4	3	3	13
4	4	3	2	13
4	4	3	3	14
3	2	4	4	13
4	4	4	4	16
4	3	3	3	13
4	4	4	4	16
3	4	3	3	13
3	3	4	4	14
3	4	4	3	14
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	ST
Y1	Pearson Correlation	1	.247	.179	-.058	.580**
	Sig. (2-tailed)		.293	.450	.807	.007
	N	20	20	20	20	20
Y2	Pearson Correlation	.247	1	.158	-.179	.565**
	Sig. (2-tailed)	.293		.507	.449	.009
	N	20	20	20	20	20
Y3	Pearson Correlation	.179	.158	1	.586**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.450	.507		.007	.000
	N	20	20	20	20	20
Y4	Pearson Correlation	-.058	-.179	.586**	1	.516*
	Sig. (2-tailed)	.807	.449	.007		.020
	N	20	20	20	20	20
ST	Pearson Correlation	.580**	.565**	.753**	.516*	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.009	.000	.020	
	N	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Validitas Y						
3	3	4	4	4	4	22
4	3	3	4	4	4	22
3	3	3	4	4	4	21
3	3	3	4	3	4	20
3	2	2	2	3	2	14
3	2	2	1	1	2	11
3	2	2	1	2	2	12
3	4	2	3	3	2	17
2	3	3	2	3	4	17
3	3	3	3	3	4	19
4	4	4	3	4	3	22
3	3	2	3	4	3	18
3	3	2	3	4	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	2	2	2	3	3	15
2	3	3	2	3	3	16
3	4	2	3	3	3	18
4	3	3	3	4	3	20

3	3	2	3	3	3	17
2	2	2	1	2	3	12

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	ST
Y1	Pearson Correlation	1	.292	.275	.478*	.461*	.000	.532*
	Sig. (2-tailed)		.211	.240	.033	.041	1.000	.016
	N	20	20	20	20	20	20	20
Y2	Pearson Correlation	.292	1	.386	.621**	.536*	.252	.685*
	Sig. (2-tailed)	.211		.093	.003	.015	.285	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
Y3	Pearson Correlation	.275	.386	1	.522*	.495*	.625**	.730*
	Sig. (2-tailed)	.240	.093		.018	.027	.003	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Y4	Pearson Correlation	.478*	.621**	.522*	1	.787**	.644**	.927*
	Sig. (2-tailed)	.033	.003	.018		.000	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Y5	Pearson Correlation	.461*	.536*	.495*	.787**	1	.514*	.864*
	Sig. (2-tailed)	.041	.015	.027	.000		.020	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Y6	Pearson Correlation	.000	.252	.625**	.644**	.514*	1	.703*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.285	.003	.002	.020		.001
	N	20	20	20	20	20	20	20

S T	Pearson	.53	.685**	.730**	.927**	.864**	.703**	1
	Correlation	2*						
	Sig. (2-tailed)	.016	.001	.000	.000	.000	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Reabilitas X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	4

4. Hasil Uji Reabilitas Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	6

5. Hasil Uji Korelasi

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.693 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	89	89
Y	Pearson Correlation	.693 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	89	89

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Foto Kegiatan Program Bening (Membaca Hening)







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/2137/2016

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
- b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2016 tanggal 7 Desember 2015
- MEMUTUSKAN**
- Pertama : Menunjuk saudara :
- 1). Zubaidah, M.Ed (Pembimbing Pertama)
- 2). Nurrahmi, S.Pd.I.,M.Pd (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama : Humaira
- Nim : 531303195
- Jurusan : SI Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Judul : Pengaruh Program Bening (Membaca Hening) terhadap Minat Baca Siswa di SD IT Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 25 Nopember 2016 M
25 Safar 1438 H

an/Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Syarifuddin, M.A.,Ph.D
NIP. 19700101 199703 1 005

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi SI Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JALAN. P. NYAK MAKAM NO. 23 GP. KOTA BARU TELP. (0651) 7555136, 7555137
E-mail: dikbud@bandaacehkota.go.id Website: www.dikbud.bandaaceh.go.id

Kode Pos: 23125

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 820/A3/10970

TENTANG
PENGUMPULAN DATA PADA SD IT AL-AZHAR KOTA BANDA ACEH

Dasar : Surat Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-718/Un.08/FAH III/PP.00.9/11/2017 Tanggal 16 November 2017 Perihal Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : HUMAIRA
NIM : 531303195
Prodi : Adab dan Humaniora
Untuk : Mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :
PENGARUH PROGRAM BENING (MEMBACA HENING) TERHADAP MINAT BACA SISWA DI SD IT AL-AZHAR LAMGUGOB BANDA ACEH.

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil, Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak tanggal 22 November s.d 22 Desember 2017.

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Banda Aceh, 22 November 2017
An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
KABID PEMBINAAN SD



NIP. 19720424 199702 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Aceh
2. Mahasiswa/i yang bersangkutan.
3. Arsip.



**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH
SD ISLAM TERPADU AL – AZHAR BANDA ACEH**
JALAN MUTIARA DUSUN LAMNYONG II, DESA LAMGUGOB KECAMATAN SYIAH KUALA
TELP. (0651) 7551619
E-mail: alazharbna.sdit@gmail.com



Kode Pos: 23115

Nomor : 421.2/253/2017
Lamp : -
Hal : Selesai Penelitian

Banda Aceh, 23 Desember 2017

Kepada
Yth,
Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora
UIN Ar-Raniry
di-
Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

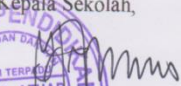
Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SDIT Al-Azhar Kota Banda Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Humaira
NIM/Prodi : 531303195 / S1-IP
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora
Alamat : Lamreung Aceh Besar

Telah melakukan penelitian di SDIT Al-Azhar Kota Banda Aceh dengan Judul : *" Pengaruh Program Bening (Membaca Hening) terhadap Minat Baca Siswa di SDIT Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh "*

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikaum wr.wb

Kepala Sekolah,

Hj. HERAWATI, S.Pd
NIP. 19621012 198309 2 002



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Humaira
2. Tempat/tanggal lahir : Matang Weung, 17 Desember 1995
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Lamreung, MNS. Papeun
9. Anak/ke- : 4 dari 4 bersaudara
10. No. hp : 085394297008
11. E-mail : Meramozil17@gmail.com
12. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Agus Salam
 - b. Ibu : Maryani
 - c. Pekerjaan ayah : Petani
 - d. Pekerjaan ibu : IRT
 - e. Alamat : Lamreung, MNS. Papeun
13. Jenjang Pendidikan
 - a. SD : SDN Lamreung Tahun 2007
 - b. SMP : SMPN 8 Banda Aceh Tahun 2010
 - c. SMA : MAN 3 Rukoh, Bnda Aceh Tahun 2013

d. Perguruan tinggi : Uin Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda aceh, januari 2018

Humaira